# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Bahasa adalah cerminan masyarakat dan budaya suatu negara. Ada beragam macam bahasa yang terdapat di dunia ini yang dijadikan alat berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Menurut ‘Abd al-Majid, bahasa adalah kumpulan isyarat yang digunakan oleh orang-orang untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, emosi, dan keinginan. Dengan kata lain bahasa merupakan suatu alat yang digunakan untuk mendeskripsikan ide, pikiran, atau tujuan melalui struktur kalimat yang dapat dipahamai oleh orang lain sebagai lawan bicara kita[1] yang berupa ucapan dan simbol-simbol suara yang mengandung makna atau pesan agar tidak terjadi kesalah pahaman saat berkomunikasi dengan orang lain. Dengan pengertian lain, bahasa merupakan sistem simbol yang tidak terbatas yang memungkinkan manusia sanggup mengungkapkan berbagai macam gagasan dan pemikiran saat berkomunikasi dengan sesama. [2]

Pada zaman yang semakin berkembang ini, ada berbagai bahasa yang harus kita pelajari selain bahasa di negeri kita sendiri misalnya

[1] Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 9.
[2] Zaka Al-Farisi, *Pedoman Penerjemahan Arab Indonesia* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 88.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bahasa Asing. Bahasa Asing merupakan bahasa yang digunakan oleh orang asing yakni orang yang ada di luar lingkungan masyarakat dalam kelompok atau bangsa.[3] Salah satu bahasa Asing yang mulai kita kenal dan pelajari sejak duduk di sekolah-sekolah Islam mulai dari Taman Kanak-kanak sampai perguruan tinggi adalah bahasa Arab.

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa mayor di dunia yang dituturkan oleh beribu-ribu umat manusia. Bahasa ini telah digunakan secara resmi oleh kurang lebih 20 negara di dunia ini. Oleh karena itu ia merupakan bahasa yang paling besar signifikasinya bagi ratusan juta muslim sedunia baik yang berkebangsaan Arab maupun bukan.[4] Bahasa Arab juga sering disebut mempunyai kepustakaan besar di semua bidang ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan filsafat dan matematika Yunani sampai ke Barat melalaui terjemahan dan tafsiran orang-orang Arab.[5] Dengan adanya kajian ilmu pengetahuan yang telah memakai bahasa Arab maka bahasa Arab kini telah dijadikan sebagai materi pelajaran yang harus ditempuh oleh pelajar.

Tujuan diajarkannya bahasa Arab kepada peserta didik adalah untuk menjadi alat utama belajar, khususnya dalam memperdalam ajaran Islam dan mengkaji berbagai sumber-sumber kajian Islam yang berbahasa Arab seperti Al-Quran, Al-Hadits, kitab-kitab dan lainnya dengan mudah

[3] Acep Hermawan, *Metodologi*, 55.
[4] Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2003), 1.
[5] Ibid., 11.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan tepat. Secara teoritis tujuan pembelajaran bahasa berarti tujuan menumbuhkan kemampuan berbahasa Arab. Dengan pengertian, tujuan pembelajaran bahasa Arab secara terus menerus atau estafet, dapat diperoleh keterampilan berbahasa, yakni menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Dengan ungkapan lain dinyatakan bahwa tujuan pembelajaran bahasa Asing (Arab) adalah diperolehnya kemampuan menggunakan atau mengaplikasikan bahasa Asing (Arab) baik secara pasif maupun aktif.[6]

Empat keterampilan berbahasa tersebut harus ada dalam pembelajaran bahasa Arab serta harus dipelajari dan dikuasai oleh pengajar maupun pelajar khususnya keterampilan berbicara. Keterampilan berbicara dianggap sebagai keterampilan yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa Asing, karena berbicara merupakan suatu yang aplikatif dalam bahasa dan merupakan tujuan awal seseorang yang belajar mendalami suatu bahasa.[7] Keterampilan berbicara bertujuan agar para pelajar mampu berkomunikasi lisan dengan baik dan tepat tanpa mengalami kesulitan dengan bahasa yang mereka pelajari, serta agar mereka dapat tumbuh dan berkembang menjadi *insan* warga negara yang cerdas, terampil, berakhlak mulia, dapat mengembangkan ilmu

[6] Bisri Mustofa dan M.Abdul Hamid, *Metode & Strategi Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2012), 5.
[7] Taufik, *Pembelajaran Bahasa Arab MI* (Surabaya: PMN, 2011), 48.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengetahuan, teknologi dan budaya di era globalisasi yang semakin maju ini.

Kemampuan menggunakan bahasa Arab baik secara pasif maupun aktif itu dapat dipelajari dan dilatih secara terus menerus dan dengan didasari kemauan untuk bisa dan semangat belajar ketika mengikuti proses pembelajaran bahasa Arab. Proses pembelajaran bahasa Arab pada keterampilan berbicara khususnya akan dapat tercapai jika didukung dengan pembelajaran yang efektif, inovatif dan menyenangkan dari guru dengan menggunakan berbagai upaya dan berbagai strategi, metode, dan pendekatan ke arah pencapaian tujuan yang telah direncanakan. Pembelajaran bukan sekedar mengajar dan mentransfer ilmu saja akan tetapi yang dimaksud dengan pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional untuk membuat siswa belajar secara aktif yang menekankan pada penyediaan sumber belajar. Dengan demikian, pembelajaran pada dasarnya merupakan kegiatan terencana yang dilakukan seorang guru untuk mengondisikan/merangsang seseorang agar bisa belajar dengan baik agar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai .[8]

Demi tercapainnya pembelajaran yang di inginkan dan dikehendaki, maka pengajar harus dapat memilih mana strategi yang tepat

[8] Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2012), 109-110.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk mengajarkan materi ajar dan dilengkapi dengan media dan alat pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik agar pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Seharusnya sebagai pengajar dan pendidik guru harus dapat membelajarkan seseorang atau kelompok dengan perencanaan yang matang dan benar-benar terencana dengan baik serta pengajar harus selalu mengikuti informasi terkini agar tidak terbelakang dan ketinggalan dengan daerah lain dalam masalah pendidikan.

Namun pada kenyataannya proses pembelajaran bahasa Arab di Madrasah-madrasah saat ini masih ditemukan berbagai masalah yang dialami oleh pengajar maupun peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung di kelas. Misalnya yang sering tejadi pada guru di pedesaan yaitu kurangnya informasi mengenai perkembangan metode, strategi, dan media yang inovatif yang semakin bermacam-macam sehingga pengajar masih menggunakan metode, strategi, dan media lama dalam proses pembelajaran. Hal itu menjadi sebab peserta didik mengalami kebosanan saat pembelajaran berlangsung. Masalah lain yang dialami peserta didik diantarannya yaitu tidak terbiasa praktek berbicara bahasa Arab saat pembelajaran berlangsung, mereka mengalami kesulitan dalam membuat kalimat dan menyampaikannya dengan menggunakan bahasa Arab serta

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengalami kesulitan karena kurangnya penguasaan materi pelajaran sehingga mereka kesulitan mengingat *mufradat* yang telah diajarkan.[9]

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan pada guru bahasa Arab III A di MI Dahlaniyah Merakurak Tuban, bahwa guru menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi dan berpacu pada LKS yang ada. Sikap guru dalam membantu murid yang mengalami kesulitan saat pembelajaran yaitu dengan membacakan satu persatu bacaan dan masalah lainnya seperti peserta didik kurang antusias dalam kegiatan pembelajaran berlangsung, serta masih terdapat beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab.[10]

Hasil pengamatan yang dilakukan peneliti pada kelas III A di MI Dahlaniyah Merakurak Tuban pada mata pelajaran bahasa Arab yang dilakukan dengan cara non tes, menunjukkan bahwasannya kemampuan berbicara mereka masih perlu dilatih dan dikembangkan karena mereka masih mengalami kesulitan dalam materi keterampilan berbicara. Dari jumlah 23 siswa, masih terdapat 10 siswa yang mampu berbicara bahasa Arab dengan baik walaupun nilai yang mereka peroleh dari aspek-aspek yang dinilai dalam keterampilan bebicara masih belum maksimal, namun

[9] Hasil wawancara dengan siswa kelas III A MI Dahlaniyah Merakurak Tuban sebelum dilakukan tindakan, 24 Oktober 2016.
[10] KM. Sholihun, Guru Bahasa Arab kelas III A MI Dahlaniyah Senori Merakurak Tuban, wawancara pribadi, Tuban, 24 Oktober 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

13 siswa lainnya masih mengalami kesulitan dalam berbicara bahasa Arab karena masih terdapat beberapa anak yang kesulitan mengingat mufradat yang telah diajarkan, kesulitan melafalkan, dan masih malu jika disuruh untuk berbicara dengan bahasa Arab karena mereka tidak terbiasa saat pembelajaran bahasa Arab berlangsung.[11]

Untuk itu dibutuhkan cara yang lebih menyenangkan dan efektif dalam pembelajaran bahasa Arab agar peserta didik lebih menyukai pelajaran bahasa Arab. Dilihat dari karakteristik visual peserta didik kelas III A MI Dahlaniyah dapat diketahui bahwa 50% siswa cenderung visual, 25% auditori dan 25% kinestetik. Oleh karena itu, penulis mencoba menerapkan salah satu strategi pembelajaran bahasa Arab *al-Ta'bīr al-Muṣawwar* dimana dalam penerapannya menggunakan media gambar dengan tujuan pembelajaran dengan strategi ini dapat meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik. Penulis memilih strategi ini supaya peserta didik lebih antusias dan *mahir* dalam keterampilan berbicara bahasa Arab. Dalam strategi ini, peserta didik dapat lebih aktif berbicara bahasa Arab dengan bantuan gambar. Strategi ini juga cocok digunakan dalam materi *Ḥālat al-Ḥadīqah* dengan alasan karena keadaan kebun bisa divisualisasikan dengan gambar dan strategi ini juga cocok dengan indikator keterampilan berbicara.

[11] Hasil wawancara dengan siswa yang mengalami kesulitan di kelas III A MI Dahlaniyah Senori Merakurak Tuban setelah diadakannya non tes, 07 November 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari latar belakang di atas maka penulis dalam penelitian ini mengambil judul **"Penerapan Strategi *Al-Ta'bīr al-Muṣawwar* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Materi *Ḥālat al-Ḥadīqah* Siswa Kelas III MI Dahlaniyah Merakurak Tuban".**

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan strategi *Al-Ta'bīr al-Muṣawwar* dalam pembelajaran keterampilan berbicara mata pelajaran bahasa Arab materi *Ḥālat al-Ḥadīqah* di kelas III A MI Dahlaniyah Merakurak Tuban?
2. Bagaimana peningkatan keterampilan berbicara mata pelajaran bahasa Arab materi *Ḥālat al-Ḥadīqah* setelah diterapkan strategi *Al-Ta'bīr al-Muṣawwar* di kelas III A MI Dahlaniyah Merakurak Tuban?

## C. Tindakan Yang Dipilih

Berdasarkan penelitian yang telah diuraikan di atas, penulis memilih sebuah gagasan yang inovatif dan menyenangkan. Gagasan yang dimaksud adalah dengan menggunakan strategi *Al-Ta'bīr al-Muṣawwar* dimana siswa diajak untuk lebih aktif dalam proses belajar mengajar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keterampilan berbicara pada mata pelajaran bahasa Arab dengan menggunakan gambar-gambar yang telah disiapkan.

Peneliti memilih strategi ini karena usia peserta didik kelas III termasuk usia dimana anak-anak sangat menyukai dan tertarik akan sesuatu yang penuh gambar dan warna pada saat proses belajar mengajar berlangsung agar mereka tidak merasakan jenuh dan bosan saat pembelajaran berlangsung. Strategi ini diaplikasikan dengan cara menceritakan apa yang ada pada gambar yang telah disediakan oleh guru. Sehingga siswa dapat terbiasa berbicara dan memudahkan siswa dalam mengingat materi atau kosa kata yang telah disampaikan dengan melihat gambar. Dalam penerapannya siswa disuruh maju satu persatu ke depan untuk berbicara dengan bahasa Arab sesuai dengan gambar yang telah disediakan secara bergantian dan dapat dilaksanakan secara berkelompok.

## D. Tujuan Penelitian

Dari latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan strategi *Al-Ta'bīr al-Muṣawwar* dalam pembelajaran keterampilan berbicara mata pelajaran bahasa Arab materi *Ḥālat al-Ḥadīqah* siswa kelas III A MI Dahlaniyah Merakurak Tuban.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Untuk mengetahui peningkatan keterampilan berbicara mata pelajaran bahasa Arab materi *Ḥālat al-Ḥadīqah* setelah diterapkan strategi *Al-Ta'bīr al-Muṣawwar* di kelas III A MI Dahlaniyah Merakurak Tuban.

## E. Lingkup Penelitian

Agar lingkup penelitian mengarah pada tujuan yang akan dicapai, maka dari latar belakang masalah di atas dibuat lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Subyek penelitian adalah siswa kelas III A di MI Dahlaniyah Merakurak Tuban pada semester genap 2016-2017.
2. Implementasi (pelaksanaan) penelitian ini menggunakan strategi *Al-Ta'bīr al-Muṣawwar* untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab materi *Ḥālat al-Ḥadīqah* siswa kelas III A MI Dahlaniyah Merakurak Tuban.
3. Kompetensi Inti: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.
4. Kompetensi Dasar dan Indikator:

   4.3 Membaca ujaran kata(mufradat) terkait topik:

   أَعْضَاءُ الْأُسْرَةِ؛ حَالَةُ الْحَدِيْقَةِ؛ مَنَاظِرُ الْعَالَمِ؛ أَسْمَاءُ الْحَيَوَانَاتِ

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Indikator:

4.3.1 Melafalkan dengan menggunakan ujaran kata (mufradat) terkait topik *Ḥālat al-Ḥadīqah* dengan benar dan tepat.

4.3.2 Menceritakan gambar dengan menggunakan ujaran kata (mufradat) terkait topik *Ḥālat al-Ḥadīqah* dengan benar dan tepat.

## F. Signifikansi Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

   Dengan menggunakan strategi *Al-Ta'bīr al-Muṣawwar* dalam pembelajaran, diharapkan siswa dapat lebih aktif dan meningkat pada saat menerima pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab dan dapat mengaplikasikannya pada kegiatan sehari-hari di dalam maupun di luar kelas.

2. Bagi Guru

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman baru dalam melaksanakan proses pembelajaran bahasa Arab, salah satunya dengan menggunakan strategi *Al-Ta'bīr al-Muṣawwar* sehingga keterampilan berbicara bahasa Arab pada siswa dapat lebih meningkat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Bagi Sekolah

Diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah, serta guru selalu menggunakan bermacam-macam strategi dalam pembelajaran pada pembelajaran semua bidang studi agar peserta didik dapat lebih meningkat prestasi belajarnya sehingga sekolah ini dapat mencetuskan kader-kader muda yang pandai dan berbakat.

4. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan lebih dalam bentuk karya ilmiah yang berupa tulisan serta landasan dalam mengajar bahasa Arab terutama pada keterampilan bebicara serta dapat dijadikan sebagai suatu pengalaman, masukan, refleksi peneliti ketika kelak menjadi tenaga pendidik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id